

**PERANAN PENGADILAN DALAM PENYELESAIAN SENGKETA
PERDATA MELALUI MEDIASI BERDASARKAN PERATURAN
MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 1 TAHUN 2016 TENTANG PROSEDUR
MEDIASI DI PENGADILAN DI PENGADILAN NEGERI TEMANGGUNG**

Rahmawati Wahyu Saptaningtias¹ dan Sutanto²

INTISARI

Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui peranan pengadilan dalam praktik penyelesaian perkara perdata di Pengadilan Negeri Temanggung berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 serta mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan proses mediasi. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian hukum normatif-empiris. Penelitian hukum normatif-empiris merupakan penelitian dengan memadukan antara data sekunder dengan melakukan studi pustaka, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan dengan melakukan penelitian di lapangan berupa wawancara, data diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadilan berperan dalam pelaksanaan mediasi memberikan sarana bagi pelaksanaan mediasi melalui ketersediaan mediator, dan ketika terjadi kesepakatan perdamaian yang kemudian ditetapkan dengan putusan. Hambatan pelaksanaan mediasi berasal dari faktor eksternal dan internal para pihak. Faktor internal berasal dari mindset seseorang yang sudah mengajukan gugatan ke pengadilan harus menang, dan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga serta Kuasa Hukum itu sendiri begitu pula jumlah hakim yang bersertifikat mediator yang sedikit dan mediator hakim yang tidak bersertifikat yang kurang mempunyai keahlian untuk menjadi mediator. Pendukung pelaksanaan mediasi di Pengadilan Negeri Temanggung adalah ruang kaukus yang terpisah dari ruang mediasi, serta dukungan Mahkamah Agung terhadap kelancaran proses mediasi berupa memberi pelatihan sertifikasi mediator serta pembuatan pedoman perilaku bagi mediator.

Kata Kunci : Mediasi, Pengadilan Negeri Temanggung dan PERMA Nomor 1 Tahun 2016

¹ Mahasiswa Strata-2 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, departemen Hukum Perdata

THE ROLE OF THE COURTS IN THE SETTLEMENT OF CIVIL DISPUTE THROUGH MEDIATION BASED ON MAHKAMAH AGUNG OF RULES NUMBER 1 YEAR 2016 ABOUT MEDIATION

Rahmawati Wahyu Saptaningtias³ and Sutanto⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to able to know the role of the court in the practice of settlement of civil cases in the Temanggung District Court based on Supreme Court Regulation Number 1 of 2016 and know the causes of success and failure of the mediation process. Therefore the used method is law-empirical legal research. Normative-empirical legal research is a research by combining the secondary data by doing literature study, which then continued with primary data or field data by conducting field research in the form of interviews, data obtained directly from the research subjects.

The results of the study show that courts play a role in mediation through mediators from internal courts and guidelines issued by the Supreme Court. Factors that hamper the implementation of mediation in the Temanggung District Court are the lack of number of judges, especially judges who have mediator certification. Another factor is that the judge has an inner conflict in becoming a mediator. Factors that support the implementation of mediation are separate mediation rooms and caucuse.

Keyword : mediation, Temanggung District Court and Mahkamah Agung of Rules Number 1 Year 2016

³ Student Faculty of Law, University of Gadjah Mada

⁴ Lecturer Faculty Of Law, University of Gadjah Mada